

**DAYA HAMBAT EKSTRAK ETANOL DAUN SIRSAK (*Annona muricata* Linn)
TERHADAP *Streptococcus pyogenes* SECARA IN VITRO**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dokter Gigi



Oleh :

Erwin Julius Tenggara

10507040111027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2014

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

DAYA HAMBAT EKSTRAK ETANOL DAUN SIRSAK (*Annona muricata* Linn)

TERHADAP *Streptococcus pyogenes* SECARA IN VITRO

Oleh:

Erwin Julius Tenggara
105070401111027

Telah diuji pada

Harl : Senin
Tanggal : 17 November 2014
dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I

Ester H. Lodra, drg., Sp.BM
NIP. 120 475 505

Penguji II/Pembimbing I

Penguji III/Pembimbing II

dr. Roekistiningsih, MS., SpMK
NIK. 1403 496 37

Nenny Prasetyaningrum, drg, MMed
NIP. 810922 07 1 2 0017

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

Dr. drg. M. Chair Effendi, SU.Sp.KGA
NIP. 195306181979121005

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap *Streptococcus pyogenes* secara *In Vitro*”.

Ketertarikan penulis akan topik ini didasari oleh fakta bahwa daun sirsak (*Annona muricata* Linn) memiliki efek antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya hambat daun sirsak (*Annona muricata* Linn) sebagai antibakteri terhadap bakteri *Streptococcus pyogenes*.

Dengan selesainya Proposal Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. dr. Karyono Mintaroem, Sp.PA. dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah memberikan saya kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Dr. M. Chair Effendi, drg., SU., Sp.KGA. sebagai ketua program studi pendidikan dokter gigi yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyusun tugas akhir ini.
3. Ester H Lodra, drg., Sp.BM. sebagai dosen penguji atas kesediaanya memberikan waktu dan masukannya,
4. dr. Roekistiningsih. MS., SpMK. sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bantuan, yang dengan sabar membimbing untuk bisa menulis dengan baik, dan senantiasa member semangat, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Nenny Prasetyaningrum, drg., M.ked. sebagai pembimbing kedua yang dengan sabar telah membimbing penulisan dan analisis data, dan

senantiasa member semangat, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

6. Segenap anggota Tim Pengelola Tugas Akhir FKUB
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk segala saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi universitas Brawijaya, laboratorium mikrobiologi, dan peneiti-peneliti selanjutnya.

Malang, Oktober 2014

Penulis



ABSTRAK

Tenggara, Erwin Julius. 2014, Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap *Streptococcus pyogenes* secara in vitro. Tugas Akhir. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) dr. Roekistiningsih. MS., SpMK. (2) Nenny Prasetyaningrum, drg, Mkd.

Streptococcus pyogenes merupakan bakteri patogen yang sering ditemukan pada inflamasi. Penyakit yang sering disebabkan oleh bakteri ini pada dentofasial adalah *cellulitis* dan *osteomyelitis*. Untuk mengatasi bakteri tersebut banyak digunakan antibakteri, termasuk antibakteri berbahan herbal. Salah satu bahan herbal yang mengandung antibakteri dan mudah ditemukan di Indonesia adalah daun sirsak. Beberapa kandungan zat aktif daun sirsak yang dapat menghambat bakteri adalah flavonoid, tanin, alkaloid, saponin, dan *annonaceous acetogenin*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa daun sirsak memiliki daya antibakteri terhadap bakteri *Streptococcus pyogenes*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang dilakukan terhadap *Streptococcus pyogenes* menggunakan difusi sumuran. Konsentrasi yang digunakan adalah 100 %, 80 %, 60 %, 40 %, dan 20 %, kontrol negatif menggunakan aquadest, dan kontrol positif menggunakan antibiotik *Penicillin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat zona hambat di sekitar sumuran pada konsentrasi 100 %, 80 %, 60 %, 40 %, dan 20 %. Kemungkinan yang menyebabkan tidak terbentuknya zona hambat pada bakteri *Streptococcus pyogenes* adalah struktur bakteri *Streptococcus pyogenes* yang kompleks, kondisi daun sirsak, kandungan zat aktif, dan interaksi zat aktif yang ada pada daun sirsak. Kesimpulan pada penelitian ini adalah ekstrak daun sirsak tidak memiliki daya hambat terhadap bakteri *Streptococcus pyogenes*.

Kata kunci : daun sirsak, *Streptococcus pyogenes*, antibakteri.



ABSTRACT

Tenggara, Erwin Julius. 2014, Inhibitory Effect of Ethanol Extract Soursop Leaves (*Annona muricata* Linn) against *Streptococcus pyogenes* in vitro. Final Assesment. Faculty of medicine, Brawijaya University. Supervisors : (1) dr. Roekistiningsih. MS., SpMK. (2) Nenny Prasetyaningrum, drg, MMed.

Streptococcus pyogenes is a pathogenic bacterium that is often found in inflammation. The disease that often caused by this bacterium in dentofacial are cellulitis and osteomyelitis To overcome these bacteria, antibacterial are widely used including antibacterial made from herbs. One of the herbal ingredients that contain antibacterial and easily found in Indonesia is soursop leaves. Some active substance of soursop leaves which can inhibit bacteria are flavonoids, tannin, alkaloid, saponin, and *annonaceous acetogenin*. This research aims to prove that the leaves of the soursop has antibacterial power against the bacteria *Streptococcus pyogenes*. This research is an experimental study conducted on *Streptococcus pyogenes* using diffusion pitting method. The concentration used were 100%, 80%, 60%, 40%, and 20%, negative control using aquadest, and positive control using the antibiotic *penicillin*. The results showed that there are no zone of inhibition around the wells at a concentration of 100%, 80%, 60%, 40%, and 20%. Possible cause for the lack inhibition zone formed in *Streptococcus pyogenes* bacteria are complex strucutres of *Streptococcus pyogenes* bacteria, soursop leaves condition, active substances, and interactions of active substances that exist on soursop leaves. The conclusion of this research is soursop leaf extract have no inhibitory effect on the bacteria *Streptococcus pyogenes*.

Keywords : soursop leaves, *Streptococcus pyogenes*, antibacterial.



DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
Daftar Singkatan	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Akademis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 <i>Streptococcus pyogenes</i>	5
2.1.1 Klasifikasi	5
2.1.2 Morfologi dan Identifikasi	5
2.1.3 Struktur Bakteri	8
2.1.4 Faktor virulensi	12
2.1.5 Media Perbenihan	13
2.1.6 Gambaran Klinis Penyakit yang Disebabkan oleh Bakteri <i>Streptococcus pyogenes</i>	14
2.2 Sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn)	16
2.2.1 Definisi	16
2.2.2 Taksonomi	17
2.2.3 Morfologi	17
2.2.4 Manfaat	18
2.2.5 Komponen Bioaktif yang Terkandung dalam Daun Sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn)	18
2.3 Mekanisme Kerja Antibakteri	22
1. Penghambatan terhadap Sintesis Dinding Sel	22
2. Penghambatan terhadap Fungsi Membran Sel	23
3. Penghambatan terhadap Sintesis Protein	23
4. Penghambatan terhadap Sintesis Asam Nukleat	23
5. Antagonis Metabolit	24
2.4 Uji Antibakteri	24
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	28
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	28
3.2 Hipotesis Penelitian	29

BAB 4 METODE PENELITIAN	30
4.1 Desain Penelitian	30
4.2 Sampel dan Besar Sampel	30
4.3 Variabel Penelitian	31
4.3.1 Variabel bebas	31
4.3.2 Variabel terikat	31
4.4 Definisi Operasional	31
4.5 Waktu dan Tempat Penelitian	32
4.5.1 Waktu Penelitian	32
4.5.2 Tempat Penelitian	32
4.6 Alat dan Bahan	32
4.6.1 Alat yang digunakan	32
4.6.2 Bahan yang digunakan	32
4.7 Rancangan Operasional Penelitian	33
4.7.1 Pembuatan Ekstrak Daun Sirsak (<i>Annona muricata Linn</i>)	33
4.7.2 Identifikasi <i>Streptococcus pyogenes</i>	34
4.7.3 Pembuatan Medium Kultur Bakteri	36
4.7.4 Inokulasi Bakteri <i>Streptococcus pyogenes</i> pada Media BHI Agar	36
4.7.5 Pengenceran Ekstrak Daun Sirsak (<i>Annona muricata Linn</i>)	36
4.7.6 Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Sirsak (<i>Annona muricata Linn</i>) terhadap Bakteri <i>Streptococcus pyogenes</i> secara Difusi Sumuran.....	37
4.8 Prosedur Penelitian	38
4.9 Analisis Data	39
 BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	40
5.1 Hasil Identifikasi Bakteri <i>Streptococcus pyogenes</i>	40
5.2 Hasil Ekstraksi Etanol Daun Sirsak (<i>Annona muricata Linn</i>).....	42
5.3 Hasil Uji Pendahuluan.....	43
5.4 Hasil Uji Daya Hambat dengan Metode Difusi Sumuran.....	43
5.5 Analisis Data.....	45
5.5.1 Uji Normalitas.....	46
 BAB 6 PEMBAHASAN	47
 BAB 7 PENUTUP	57
7.1 Kesimpulan.....	57
7.2 Saran.....	57
 DAFTAR PUSTAKA	58
 LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Streptococcus pyogenes</i> pada pewarnaan gram	7
Gambar 2.2 Kultur <i>Streptococcus pyogenes</i> dalam agar darah	12
Gambar 2.3 Sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn)	16
Gambar 2.4 Pohon dan Daun Sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn)	17
Gambar 5.1 Hasil pewarnaan gram bakteri <i>Streptococcus pyogenes</i>	40
Gambar 5.2 Hasil tes katalase	41
Gambar 5.3 Hasil tes hemolisir	41
Gambar 5.4 Hasil tes cakram basitrasin	42
Gambar 5.5 Ekstrak etanol daun sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn)	42
Gambar 5.6 Uji daya hambat daun sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn) dengan metode difusi sumuran	43





DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 5.1 Diameter Zona Hambat Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn)
terhadap Bakteri *Streptococcus pyogenes* 45



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Alat penelitian	62
Lampiran 2	Surat identifikasi tanaman daun sirsak.....	63
Lampiran 3	Pernyataan keaslian tulisan.....	64



DAFTAR SINGKATAN

BHI = *brain heart infusion*

BAP = *blood agar plate*

DMSO = *dimethyl sulfoxide*

MIC = *minimum inhibitory concentration*

MBC = *minimum bactericidal concentration*

CFU = *colony forming unit*

DNA = *deoxyribonucleic acid*

RNA = *ribonucleic acid*

RBC = *red blood cell*

HSV = *herpes simplex virus*

HIV = *human immunodeficiency virus*

VSV = *vesicular stomatitis virus*

GNAPS = *post streptococcal glomerulonefritis*

NCCLS = *National Committee for Clinical Laboratory Standards*

WHO = *World Health Organization*

MHA = *Mueller Hinton Agar*

